

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank Syariah Indonesia

Silvia Nur Aliyah*, Inarotul A'yun **

*silviaaliyah288@gmail.com, **inna.ra2002@gmail.com

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-10-2024

Disetujui: 19-12-2024

Key word:

Bank Health, CAMEL Method,
Bank Syariah Indonesia

Kata kunci:

Kesehatan Bank, Metode
Camel, Bank Syariah
Indonesia

ABSTRAK

Abstract: *The bank's health level is very important to maintain because it is an institution that relies on the trust of its customers. This study aims to describe Bank Syariah Indonesia's health level in the quarter of July 2022-September 2023. The method used in this study was the CAMEL method. The CAMEL method is a specific method in financial statements, the CAMEL method consists of several aspects, namely Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity. The results of this research that Bank Syariah Indonesia in the quarter of July-September 2022 received a value of 96.13%, the quarter of October-December 2022 with 95.8%, the quarter of January-March 2022 with 95.88%, the quarter of April June 2023 with a value of 95.78% and the quarter of July-September 2023 with a value of 95.89%. Based on Bank Indonesia guidelines, healthy banks are banks that have a value of 81-100%, so Bank Syariah Indonesia in the quarter of July 2022-September 2023 is in the category of healthy banks. From the results of the research, it can be concluded that the level of Bank Syariah Indonesia in the quarter of July 2022 September 2023 is included in the category of healthy banks. The results of this study are expected to be the basis and comparison with the latest methods.*

Abstrak: Tingkat kesehatan bank merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga karena bank merupakan lembaga yang dalam operasionalnya mengandalkan kepercayaan dari para nasabahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia pada triwulan Juli 2022–September 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode CAMEL. Metode CAMEL merupakan metode yang spesifik dalam laporan keuangan, metode CAMEL terdiri dari beberapa aspek yaitu Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity. Hasil dari penelitian ini bahwa Bank Syariah Indonesia pada triwulan Juli-September 2022 mendapatkan nilai 96,13%, triwulan Oktober–Desember 2022 dengan nilai 95,8%, triwulan Januari-Maret 2022 dengan nilai 95,88%, triwulan April-Juni 2023 dengan nilai 95,78% dan pada triwulan Juli-September 2023 dengan nilai 95,89%. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia bank yang sehat adalah bank yang memiliki nilai 81-100%, Jadi Bank Syariah Indonesia pada triwulan Juli 2022–September 2023 masuk dalam kategori bank yang sehat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat Jadi Bank Syariah Indonesia pada triwulan Juli 2022–September 2023 masuk dalam kategori bank yang sehat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan pembanding dengan metode yang terbaru.

PENDAHULUAN

Pembentukan Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan rencana pemerintah untuk menjadikan Indonesia pusat keuangan syariah dunia. Merger dari tiga bank BUMN Syariah menjadikan BSI memiliki aset tertinggi di Indonesia, mencapai 319,84 triliun per September 2023. BSI menawarkan layanan perbankan lengkap untuk pribadi, bisnis haji dan umroh, pembiayaan emas, serta layanan digital yang berbasis syariah. Namun, seperti lembaga keuangan lainnya, BSI rentan terhadap serangan siber pada layanan digitalnya. Pada tanggal 8-11 Mei 2023, layanan BSI mengalami gangguan yang diduga akibat serangan ransomware yang mengakibatkan nasabah tidak bisa bertransaksi melalui kantor cabang, ATM, maupun BSI Mobile (Riyanto dan Pratomo, 2023). Adanya masalah ini dapat menyebabkan kerugian finansial, penurunan reputasi, dan ketidaknyamanan bagi nasabah (Marcelliana dkk., 2023).

Tingkat kesehatan bank sangatlah penting karena kepercayaan nasabah merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, bank syariah harus menjaga tingkat kesehatan melalui kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan kualitas manajemen. Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan SKBI No. 30 tahun 1997 yaitu menggunakan metode CAMEL. Pengolongan tingkat kesehatan ada empat yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat. (Paputungan, 2016) Penentuan nilai ini didasarkan dari hasil nilai kredit per rasio, dari nilai ini bisa ditetapkan keadaan suatu bank (Fuadi, 2020).

Pada penelitian (Astanti dkk., 2024) analisis kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2020-2022 dengan hasil pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022 mendapatkan nilai 80% yang berarti Bank Syariah Indonesia pada tahun itu masuk dalam kategori bank yang cukup sehat. Pada penelitian (Nafiah Alfarda dkk., 2023) meneliti tingkat kesehatan bank pada Bank Syariah Indonesia dengan metode CAMEL pada periode 2021 menunjukkan hasil nilai kredit 89% yang berarti Bank Syariah Indonesia dalam keadaan sehat pada tahun 2021. Pada (Rifai dkk., 2021) melakukan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan BRI Syariah dalam periode tahunan tahun 2020, ketiga bank itu mendapatkan predikat sehat dengan hasil BNI Syariah 97%, Bank Mandiri Syariah 97%, dan BRI Syariah 96%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat hubungan tingkat kesehatan bank yang sangat memperngaruhi pada kinerja suatu bank, Bank Syariah Indonesia harus diperhatikan kesehatannya karena menjadi bank syariah dengan aset tertinggi di indonesia. Kegunaan dari penelitian ini memiliki tujuan yaitu agar bisa mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kesehatan bank. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan masukan bagi pihak yang bersangkutan mengenai tingkat kesehatan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia triwulan Juli 2022–September 2023 . Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode CAMEL

Metode CAMEL digunakan untuk menganalisis melalui penilaian rasio keuangan seperti CAR (Capital Adequacy Ratio) untuk aspek Capital, rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dan

PPAP (Penyisihan Penghapus Aktiva Produktif) untuk aspek Asset, rasio NPM (Net Profit Margin) untuk aspek Management, rasio ROA (Return On Asset) dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) untuk aspek Earning, serta Cash Ratio dan LDR (Loan To Deposit Ratio) untuk aspek *liquidity*.

HASIL

Tabel 1. Rekapitulasi Rasio

Rasio	Jul-Sep 2022	Okt-Des 2022	Jan-Mar 2023	Apr-Jun 2023	Jul-Sep 2023
CAR	17,19%	20,29%	20,36%	20,29%	20,70%
KAP	1,87%	1,69%	1,65%	1,55%	1,5%
PPAP	31,7%	29,9%	29,6%	29,5%	28,5%
NPM	26,6%	25,9%	33,9%	33%	32,6%
ROA	2,08%	1,98%	2,48%	2,36%	2,34%
BOPO	74,82%	75,88%	69,65%	70,87%	71,43%
CR	8,99%	13,8%	12,2%	13,7%	10,6%
LDR	81,45%	79,37%	79,14%	87,80%	88,33%

Rekapitulasi rasio CAMEL pada Bank Syariah Indonesia triwulan Juli 2022–September 2023 yaitu Rasio CAR 17,19%, 20,29%, 20,36%, 20,29%, 20,70%. Rasio KAP 1,87%, 1,69%, 1,65%, 1,55%, 1,5%. Rasio PPAP 31,7%, 29,9%, 29,6%, 29,5%, 28,5%. Rasio NPM 26,6%, 25,9%, 33,9%, 33%, 32,6%. Rasio ROA 2,08%, 1,98%, 2,48%, 2,36%, 2,34%. Rasio BOPO 74,82%, 75,88%, 69,65%, 70,87%, 71,43%. *Cash Ratio* 8,99%, 13,8%, 12,2%, 13,7%, 10,6%. Rasio LDR 81,45%, 79,37%, 79,14%, 87,80%, 88,33%.

Tabel 2 Hasil Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia

Rasio	Bobot	Jul-Sep 2022	Okt-Des 2022	Jan-Mar 2023	Apr-Jun 2023	Jul-Sep 2023
CAR	25%	25%	25%	25%	25%	25%
KAP	25%	25%	25%	25%	25%	25%
PPAP	5%	1,58%	1,49%	1,49%	1,47%	1,42%
NPM	25%	25%	25%	25%	25%	25%
ROA	5%	5%	5%	5%	5%	5%
BOPO	5%	5%	5%	5%	5%	5%
CR	5%	4,55%	4,31%	4,39%	4,31%	4,47%
LDR	5%	5%	5%	5%	5%	5%
JUMLAH	100%	96,13%	95,8%	95,88%	95,78%	95,89%
KETERANGAN		SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT	SEHAT

Tabel 3 Kategori Tingkat Kesehatan Bank

Nilai kredit	Predikat
81-100	Sehat
66-80	Cukup sehat
51-65	Kurang sehat
0-50	Tidak sehat

Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia triwulan Juli 2022–September 2023 pada rasio CAR memperoleh nilai keseluruhan sebesar 25% dan masuk dalam kategori bank yang sehat. Bobot tingkat kesehatan yang ditetapkan Bank Indonesia untuk faktor *Capital* sebesar 25% dari total keseluruhan bobot CAMEL yaitu 100%.

Hasil penilaian pada aspek *Asset* terhadap rasio KAP dan rasio PPAP pada triwulan Juli– September 2022 memperoleh nilai 26,68% triwulan Oktober–Desember 2022 memperoleh nilai 26,49% triwulan Januari–Maret 2023 memperoleh nilai 26,48% triwulan April–Juni 2023 memperoleh nilai 26,47% dan pada triwulan Juli–September 2023 memperoleh nilai 26,42%. Keseluruhan aspek *Asset* pada triwulan Juli 2022–September 2023 masuk dalam kategori bank yang cukup sehat. Bobot yang ditetapkan Bank Indonesia untuk aspek *Asset* dalam penilaian CAMEL untuk rasio KAP 25% serta untuk rasio PPAP 5%.

Penilaian pada aspek *Management* triwulan Juli 2022–September 2023 pada rasio NPM memperoleh nilai keseluruhan sebesar 25% dan masuk dalam kategori bank yang sehat. Bobot tingkat kesehatan yang ditetapkan Bank Indonesia untuk faktor *Management* sebesar 25%.

Penilaian pada aspek *Earning* dengan rasio ROA dan BOPO pada triwulan Juli 2022–September 2023 memperoleh nilai keseluruhan sebesar 10%, dan masuk dalam kategori bank yang sehat. Bobot tingkat kesehatan yang ditetapkan Bank Indonesia untuk aspek *earning* dalam penilaian CAMEL untuk rasio ROA 25% serta untuk rasio BOPO 5%.

Penilaian pada aspek *Liquidity* dengan *Cash Ratio* dan LDR pada triwulan Juli 2022–September 2023 memperoleh nilai keseluruhan sebesar 10%, dan masuk dalam kategori bank yang sehat. Bobot tingkat kesehatan yang ditetapkan Bank Indonesia untuk aspek *Liquidity* dalam penilaian CAMEL untuk rasio *Cash Ratio* 5% serta untuk rasio LDR 5%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data menunjukkan Hasil analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL pada Bank Syariah Indonesia triwulan Juli–September 2022 pada rasio CAR memperoleh nilai 17,19%, 20,29%, 20,36%, 20,29%, 20,70% yang berada pada kategori sehat. Rasio

KAP memperoleh nilai 1,87%, 1,69%, 1,65%, 1,55%, 1,5%. Dan Rasio PPAP dengan nilai 31,7%, 29,9%, 29,6%, 29,5%, 28,5% masuk pada kategori cukup sehat. Rasio NPM dengan nilai 26,6%, 25,9%, 33,9%, 33%, 32,6% masuk dalam kategori sehat. Pada Rasio ROA dengan nilai 2,08%, 1,98%, 2,48%, 2,36%, 2,34% dan Rasio BOPO dengan nilai 74,82%, 75,88%, 69,65%, 70,87%, 71,43%. Dan yang terakhir *Cash Ratio* dengan nilai 8,99%, 13,8%, 12,2%, 13,7%, 10,6%. Dan Rasio LDR dengan nilai 81,45%, 79,37%, 79,14%, 87,80%, 88,33% masuk dalam kategori sehat.

Dengan hasil tersebut Bank Syariah Indonesia pada triwulan Juli 2022–September 2023 memperoleh nilai 96,13%, 95,8%, 95,88%, 95,78%, 95,89%. Dan sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan untuk predikat sehat berada pada nilai 81-100, Jadi Bank Syariah Indonesia pada triwulan Juli 2022–September 2023 masuk dalam kategori bank yang sehat. Penelitian yang telah melakukan penilaian

tingkat kesehatan bank antara lain yakni, dalam (Astanti dkk., 2024) mengenai analisis kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2020-2022 dengan hasil pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022 mendapatkan nilai 80% yang berarti Bank Syariah Indonesia pada tahun itu masuk dalam kategori bank yang cukup sehat. Pada penelitian (Nafiah Alfarda dkk., 2023) meneliti tingkat kesehatan bank pada Bank Syariah Indonesia dengan metode CAMEL pada periode 2021 menunjukkan hasil nilai kredit 89% yang berarti Bank Syariah Indonesia dalam keadaan sehat pada tahun 2021. Pada (Rifai dkk., 2021) melakukan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan BRI Syariah dalam periode tahunan tahun 2020, ketiga bank itu mendapatkan predikat sehat dengan hasil BNI Syariah 97%, Bank Mandiri Syariah 97%, dan BRI Syariah 96%.

SIMPULAN

Hasil analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL pada Bank Syariah Indonesia triwulan Juli-September 2022 mendapatkan predikat sehat dengan nilai 96,13%, triwulan Oktober-Desember 2022 mendapatkan predikat sehat dengan nilai 95,8%, triwulan Januari-Maret 2022 mendapatkan predikat sehat dengan nilai 95,88%, triwulan April-Juni 2023 mendapatkan predikat sehat dengan nilai 95,78%, dan pada triwulan Juli-September 2023 mendapatkan predikat sehat dengan nilai 95,89%. Jadi Bank Syariah Indonesia pada triwulan Juli 2022-September 2023 masuk dalam kategori bank yang sehat.

DAFTAR RUJUKAN

- Astanti, A., Azhar, J. Z., Maharani, T., Ramandha, R. I., & Palilingan, W. K. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2022 Menggunakan Metode RGEC. *Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship*, 2(1), 17–26.
- Fuadi, fatih. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori dan Aplikasi)* (abdul, Ed.). PENERBIT ADAB.
- Marcelliana, V., Zahra, S. M., Adzani, N. N., Massaid, H. N., Badriyyah, N., Benita, R., Fitriani, C. N., & Bayhaqi, T. A. R. (2023). Penerapan Perlindungan Konsumen Terhadap Nasabah Pt. Bank Syariah Indonesia Dalam Kasus Kebocoran Data Nasabah. *Depositi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum*, 1(2), 180–194.
- Nafiah Alfarda, W., Rizky Fauzi, M., Diniyati Sholihah, F., kunci, K., & Kesehatan Bank CAMEL BSI, T. (2023). *Analisis Kesehatan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Metode CAMEL*. 3(2), 39–52. <https://doi.org/10.28926/sinda.v3i2>
- Paputungan, D. F. (2016). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado Periode 2010-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3).
- Rifai, A., Junus, R., & Khusnah, A. (2021). Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BRI Syariah dalam periode tahunan tahun 2020. *Halal Research Journal*, 1(2), 63–73.
- Riyanto, P. G., & Pratomo, Y. (2023). *Data Nasabah BSI Diduga Disebar Hacker, Kominfo Bicara soal Ancaman Sanksi*.

<https://tekno.kompas.com/read/2023/05/16/11340077/data-nasabah-bsididuga-disebar-hacker-kominfo-bicara-soal-ancaman-sanksi>